

Implementasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Berdasarkan SAK Entitas Privat (Studi Kasus Pada Unit SPBU PT Bumi Laksamana Jaya)

Nur Hafnil Jannati^{1*}, Nurhazana²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Riau, 28711, Indonesia

¹nurhafniljannati25@gmail.com, ²nurhafniljannati25@gmail.com

Abstract

This study aims to implement the design of a fuel sales accounting information system at PT Bumi Laksamana Jaya's gas station units based on the Private Entity Financial Accounting Standards (SAK-EP). The background of this research is based on the need for PT BLJ's gas station units to improve the quality of sales transaction recording and financial reporting through a more computerized system in accordance with the latest accounting standards. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. This study discusses the interface of the accounting information system designed using the prototype method, an approach that involves the creation of a software prototype. The results indicate that, based on the prototype display, the designed sales accounting information system is feasible for implementation and use at PT BLJ's gas station units, improving operational efficiency, reducing the risk of errors, and providing accurate, timely, and digitized sales transaction recording and financial reporting. Therefore, this system is expected to contribute to helping the company improve operational performance and strengthen corporate data security to enhance transparency and accountability in financial reporting at PT BLJ's gas station units.

Keywords: *Accounting Information Systems, Sales, Private Entity SAK, Prototype Method, Financial Reporting*

1. Pendahuluan

Revolusi Industri 5.0 merupakan perubahan yang mengacu pada perkembangan teknologi yang terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi dalam dunia kerja, baik itu di sektor swasta maupun pemerintahan. Hal ini berfokus pada penggabungan antara peran teknologi dan manusia. Revolusi Industri 5.0 menitikberatkan pada integrasi antara teknologi canggih seperti AI, IoT, dan teknologi robot atau teknologi dengan keahlian manusia dan inovasi yang dapat mendorong integrasi antara teknologi dan peran manusia untuk membentuk sistem kerja yang lebih efisien, adaptif, dan berkelanjutan.

Laporan keuangan merupakan output dari proses pengelolaan keuangan yang dimulai dari pencatatan keuangan, sehingga memberikan hasil berupa laporan keuangan yang dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dan mencerminkan prestasi manajemen perusahaan pada setiap periode. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah

menyediakan informasi keuangan perusahaan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara jelas dan akurat serta membangun kepercayaan dan kredibilitas dalam dunia bisnis yang penuh dengan resiko dan ketidakpastian. Selain itu, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif oleh pemangku kepentingan serta meningkatkan kualitas kinerja keuangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat membantu dan menjadi media yang khusus menyediakan informasi berkaitan dengan bidang akuntansi disuatu entitas, dimana pengelolaan dibidang akuntansi dipermudah dengan suatu sistem yang dibuat sesuai dengan tujuan untuk mempermudah segala kegiatan dan segala sesuatu yang berkaitan dibidang akuntansi. Perkembangan teknologi dan informasi yang cukup pesat dan cepat menjadikan

sistem informasi akuntansi menjadi salah satu sistem yang sangat memiliki peranan penting dalam aktivitas bisnis, terutama dalam menangani kegiatan operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dan sebagai alternatif pengambilan keputusan (Linda Yunita dkk, 2023).

Berdasarkan penelitian Shinta Dewi Rahayu dan Heni Nurani Hartikayanti (2023), menyatakan bahwa perancangan sebuah sistem informasi akuntansi sangat perlu dilakukan dengan baik dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan suatu entitas, perancangan sistem informasi akuntansi dilakukan dalam rangka untuk mengimplementasikan sistem yang lebih baik di suatu entitas secara terkomputerisasi dan memperbaiki sistem yang dilakukan secara manual dengan Microsoft Excel serta perancangan tetap dilakukan dan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang digunakan entitas.

Berdasarkan penelitian Rohmawati dkk (2022), bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan sangat perlu dilakukan terutama pada aspek sistem informasi akuntansi penjualan. SPBU PT Pertamina yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis teknologi, menghasilkan pelaporan keuangan lebih terjamin tingkat keakuratan data, tepat waktu dalam pelaporan dan hasil laporan keuangan yang tertata secara rapi. Salah satu faktor penentu kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, perusahaan yang memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas pula karena integrasi antara sistem ke subsistem yang saling berhubungan atau saling berkaitan. Selain itu, adanya keandalan yang berarti bahwa sistem informasi terbukti membantu menyelesaikan pekerjaan para pegawai dan sistem yang digunakan oleh manajemen perusahaan memudahkan para pekerja dalam menemukan dan pengolahan data keuangan perusahaan (Yuhanis Ladewi, 2023).

Pentingnya memperhatikan perancangan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dikarenakan semakin meningkatnya persaingan di dunia usaha maka banyak perusahaan besar yang memerlukan dan menggunakan sistem informasi akuntansi seperti BUMN. Berdasarkan hal itu, pemerintah melalui BUMD membuat kebijakan yang mengharuskan perusahaan-perusahaan daerah untuk memiliki kinerja keuangan yang tersistem sehingga menghasilkan kinerja yang lebih terkomputerisasi, sistematis, efektif, dan efisien serta berdaya saing dengan hasil dari laporan keuangan dapat dijadikan informasi untuk menghasilkan keputusan manajemen dalam mengembangkan perusahaan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan memiliki peran penting dalam meningkatkan keandalan pencatatan transaksi dan kualitas laporan keuangan suatu entitas. salah satunya entitas yang perlu diperhatikan pencatatan dan pelaporan keuangan adalah Unit SPBU yang memiliki karakteristik transaksi penjualan yang bersifat tunai, berfrekuensi tinggi, serta melibatkan pengelolaan persediaan bahan bakar, sehingga membutuhkan sistem informasi akuntansi yang andal dan terstandarisasi. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih membahas sistem informasi akuntansi penjualan secara umum dan belum secara khusus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi adanya *research gap*, yaitu belum adanya penelitian yang mengkaji terkait implementasi sistem informasi akuntansi penjualan pada unit SPBU yang disusun berdasarkan SAK EP.

PT Bumi Laksamana Jaya (PT BLJ) Merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Bengkalis yang sedang menghadapi permasalahan pada sistem pencatatan transaksi pada unit SPBU

yang masih dilakukan secara manual, sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pencatatan manual menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, mengelola persediaan, serta menghambat proses pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan relevan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif oleh mahasiswa Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak dan Akuntansi Keuangan Publik untuk memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan perusahaan serta standar pelaporan yang berlaku. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk Implementasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Berdasarkan SAK Entitas Privat (Studi Kasus Pada Unit SPBU PT Bumi Laksamana Jaya).

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab empat rumusan masalah utama. Pertama, penelitian ini mengkaji tahapan-tahapan dalam merancang sistem informasi akuntansi penjualan bahan bakar minyak (BBM) pada unit SPBU PT BLJ. Kedua, penelitian ini menganalisis apakah metode prototype yang dirancang mampu menghasilkan informasi akuntansi penjualan BBM yang akurat dan andal. Ketiga, penelitian ini mengevaluasi kesesuaian perancangan sistem informasi akuntansi penjualan BBM dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterapkan pada unit SPBU PT BLJ. Keempat, penelitian ini menelaah hasil implementasi dari perancangan sistem informasi akuntansi penjualan BBM tersebut serta menilai sejauh mana sistem yang dikembangkan dapat mendukung pencatatan dan pelaporan akuntansi yang sesuai dengan SAK EP pada unit SPBU PT BLJ.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit SPBU PT BLJ Kabupaten Bengkalis. Penelitian dilakukan kurang lebih 7 (Tujuh) bulan lamanya terhitung sejak Mei sampai dengan Desember 2024. Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penjualan yang dirancang untuk unit SPBU PT PT BLJ yang sudah disesuaikan dengan SAK EP. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada unit SPBU PT BLJ dan transaksi penjualan dan laporan keuangan yang digunakan untuk menguji sistem akuntansi penjualan yang dirancang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif khususnya jenis penelitian Studi Kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan perancangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar dan kebutuhan perusahaan yang merupakan subjek pada penelitian ini.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumen yang dilakukan pada unit SPBU PT BLJ mengenai Implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada unit SPBU PT BLJ berdasarkan SAK Entitas Privat, maka adapun hasil dari penelitian ini meliputi :

3.1 Tahapan-Tahapan Awal Untuk Melakukan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Pada Unit SPBU PT BLJ

Tahapan awal Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan proses atau langkah awal yang dilakukan untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan BBM pada Unit SPBU PT BLJ. Analisis Kebutuhan adalah tahapan memahami kebutuhan pengguna, proses bisnis yang ada, dan data keuangan yang diperlukan. Perancangan sistem adalah tahapan mendesain struktur sistem, input, proses, output, dan basis data, adapun hasil dari identifikasi tahapan awal perancangan sistem ini meliputi :

Pertama Analisis Kebutuhan pengguna adalah salah satu tahapan awal untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna dari sistem informasi akuntansi penjualan. Unit SPBU PT BLJ membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan BBM yang mampu menjaga keamanan dan privasi data transaksi, serta stabil digunakan. Selain itu, sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terdigitalisasi, dan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen.

Kedua Analisis Alur Proses, Alur proses atau disebut dengan proses bisnis merupakan alur atau siklus suatu usaha dalam memulai menjalankan proses bisnis. Alur proses penjualan di Unit SPBU PT BLJ ini merupakan alur proses yang sederhana dan tidak begitu kompleks, proses penjualan BBM hanya melibatkan kasir dan staf keuangan sehingga untuk kebutuhan sistem yang dirancang pun harus disesuaikan dengan kondisi lapangan dan sistem yang dibuat harus sesuai dengan aktivitas kerja yang dilakukan oleh Unit SPBU PT BLJ yang hanya berfokus pada pencatatan transaksi.

Terakhir Analisis Kebutuhan Data, Analisis Kebutuhan data adalah tahapan untuk mengidentifikasi kebutuhan data yang akan diolah pada sistem informasi akuntansi penjualan. Adapun data yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan adalah data transaksi penjualan BBM yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk membuat fitur pencatatan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

3.2 Metode Prototype Yang Telah Dirancang Mampu Memberikan Informasi Akuntansi Penjualan BBM Secara Akurat Pada Unit SPBU PT BL

Berdasarkan analisis kebutuhan pengguna yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka dapat dibuat rancangan desain dari Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan Pada Unit SPBU PT BLJ dengan menggunakan metode *prototype* dengan hasil desain yang telah dirancang mampu memberikan informasi akuntansi penjualan BBM Secara Akurat pada unit SPBU PT BLJ dengan hasil Sebagai berikut :

Tampilan awal merupakan bentuk desain *input* dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ yang berfungsi untuk melakukan proses *input* hasil dari perancangan ini menghasilkan tampilan *prototype* yang memuat halaman berkaitan dengan proses pengguna untuk masuk atau melakukan *login* pada sistem kemudian pengguna juga dapat melakukan proses pencatatan transaksi penjualan BBM dan persediaan BBM serta pengelolaan biaya operasional pada Unit SPBU PT BLJ. Berikut ini merupakan salah satu contoh dari hasil rancangan *prototype* untuk tampilan awal pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Halaman Utama Sistem
(Sumber: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ)

Tampilan proses merupakan bentuk desain dari halaman proses yang mengolah data-data yang telah diisi pada tampilan *input* sebelumnya, hasil dari perancangan *prototype* ini menghasilkan tampilan yang menampilkan bentuk pencatatan dari transaksi penjualan dan pencatatan persediaan stok BBM serta pencatatan pada menu pengelolaan biaya yang dikelola oleh Unit SPBU PT BLJ. Berikut ini merupakan salah satu contoh dari hasil rancangan *prototype* untuk tampilan proses pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:

Tanggal Transaksi	Jenis BBM	Volume (Liter)	Harga Per Liter	Total Penjualan	Metode Pembayaran
2024-12-12 14:02:00	Pertamax	1	10.000	10.000	Tunai
2024-12-12 11:25:53	Pertamax	1	10.000	10.000	Tunai
2024-12-13 17:21:33	Pertamax	30	10.000	300.000	Tunai
2024-12-15 16:45:33	Pertamax	10	10.000	100.000	Tunai
2024-12-16 16:41:41	Pertamax	100	10.000	1.000.000	Tunai
2024-12-16 14:25:03	Pertamax	10	10.000	100.000	Tunai

Gambar 2. Halaman Pencatatan Transaksi Penjualan BBM

(Sumber: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ)

Tampilan akhir merupakan bentuk desain *output* berupa hasil dari desain input dan proses, hasil dari perancangan *prototype* penelitian ini menampilkan hasil berupa halaman untuk membuat laporan keuangan dari aktivitas penjualan yang telah dilakukan oleh Unit SPBU PT BLJ. Berikut ini merupakan salah satu contoh dari hasil rancangan *prototype* untuk tampilan akhir pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini:

Keterangan	Saldo
Pendapatan	Rp 0
Biaya Penjualan	Rp 0
Penghasilan Lain	Rp 0
Total Pendapatan	Rp 0
Biaya Penyusutan	Rp 0
Beban Administratif	Rp 0
Beban Lain	Rp 0
Biaya Keuangan	Rp 0
Beban Pajak	Rp 0
Total Biaya	Rp 0
Laba/Rugi Tahun Berjalan	Rp 0

Gambar 3. Halaman Laporan Keuangan
(Sumber: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ)

3.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Disesuaikan Dengan Ketentuan Pada SAK EP Di Unit SPBU PT BLJ

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan BBM yang disesuaikan dengan ketentuan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat merupakan tahapan lanjutan untuk melanjutkan tahapan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan BBM untuk menghasilkan *output* berupa pelaporan akuntansi sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu SAK EP. Hasil perancangan sistem informasi akuntansi penjualan BBM sesuai dengan ketentuan pada SAK Entitas

Privat pada SPBU PT BLJ pada penelitian ini telah mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, meskipun belum cukup selaras dengan tujuan utama dari SAK Entitas Privat, namun hasil laporan keuangan yang dirancang sudah memenuhi syarat pelaporan sesuai dengan SAK Entitas Privat yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan dan ditambah dengan laporan perpajakan sederhana yang menggambarkan tentang potongan pajak yang dipotong berdasarkan aktivitas penjualan BBM yang dilakukan. Berikut ini merupakan salah satu contoh dari hasil rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ Berupa Salah satu Laporan keuangan yang wajib dibuat unit SPBU yang menggunakan SAK EP sebagai pedoman pelaporan atau standar keuangan entitas yang dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini:

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024

Keterangan	Saldo
Pendapatan	Rp 0
Biaya Penjualan	Rp 0
Penghasilan Lain	Rp 0
Total Pendapatan	Rp 0
Biaya Penyusutan	Rp 0
Beban Administratif	Rp 0
Beban Lain	Rp 0
Biaya Keuangan	Rp 0
Beban Pajak	Rp 0
Total Biaya	Rp 0
Laba/Rugi Tahun Berjalan	Rp 0

Gambar 4. Laporan Laba rugi
(Sumber: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Unit SPBU PT BLJ)

3.4 Implementasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan BBM Pada Unit SPBU PT BLJ Berdasarkan SAK EP

Implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan merupakan langkah strategis bagi entitas untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akurasi laporan keuangan. Dari penelitian ini hasil yang diperoleh dari implementasi dan pengujian sudah mencapai hasil yang cukup signifikan dimana laporan yang dihasilkan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada SAK Entitas Privat sehingga pelaporan

keuangan dari unit SPBU PT BLJ sudah sejalan dengan ketentuan dan jenis laporan keuangan yang harus dihasilkan oleh entitas privat sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada SAK Entitas Privat, meskipun laporan keuangan yang dihasilkan tidak bisa otomatis diolah oleh sistem dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh dari induk perusahaan yaitu PT BLJ, akan tetapi pada sistem ini, transaksi penjualan dapat tercatat dan tersimpan secara digital dan laporan keuangan juga dapat otomatis tersimpan, sehingga apabila diperlukan kembali pihak unit SPBU PT BLJ dapat membuka sistem yang ada untuk mencari informasi dan uraian transaksi per periode penjualan.

Implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan BBM unit SPBU PT BLJ dibuat selaras dengan ketentuan pelaporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat yang mengharuskan entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi penjualan BBM berbasis prototype yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada Unit SPBU PT Bumi Laksamana Jaya mampu meningkatkan efektivitas proses pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan. Sistem yang dirancang telah menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan kondisi operasional unit SPBU, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan sesuai dengan ketentuan SAK EP. Penerapan sistem ini memberikan manfaat berupa peningkatan kecepatan, akurasi, serta efisiensi dalam pengelolaan data keuangan, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam hal otomatisasi karena ketergantungan pada data dari induk perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, Unit SPBU PT Bumi Laksamana Jaya disarankan untuk melakukan pelatihan teknis bagi seluruh pengguna sistem agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal. Selain itu, evaluasi dan pengembangan sistem secara berkala perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan operasional yang terus berkembang. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi, misalnya dengan penambahan modul persediaan dan peningkatan otomatisasi, sehingga sistem yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan mendukung pengambilan keputusan secara lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Anjani, A. A., & Hasma, H. (2022). Analisis perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Berkah Jaya. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 653–673.
- Azizah, F. I. N., & Sudjana, S. (2021). Perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web (Studi kasus pada CV. Citra Mandiri). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 514–536.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2008). *Sistem informasi akuntansi* (A. A. Yusuf & A. M. Tambunan, Trans.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chadhiq, U. (2020). Tantangan kompetisi global dan dampaknya terhadap tuntutan pengembangan kualitas. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39.
- DJKN Kemenkeu. (2023). Mengenal revolusi industri 5.0. Retrieved September 23, 2024, from

- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknllahat/bacaartikel/16023/mengenal-revolusi-industri-50.html>
- DSAK. (2007). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68.
- Hall, J. A. (2013). *Accounting information systems*. USA: Cengage Learning.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik*. Jakarta: DSAK.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar akuntansi keuangan entitas privat*. Jakarta: DSAK.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan desain sistem informasi pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Karamoy, H., & Datu, C. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis website pada Perusahaan Umum Daerah Aman Mandiri Kota Tidore Kepulauan. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(1), 11–23.
- Ladewi, Y., Afrida, A., & Fernanda, D. (2023). Faktor-faktor penentu kualitas informasi akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 56–65.
- Mulyadi. (2018). *Sistem akuntansi*. Jakarta: GUEPEDIA.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem informasi: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Novita, L., Ardiani, S., & Dwitayanti, Y. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UMKM Depot Kayu Vanay Sukses Mandiri. *JPMABE*, 1(2), 89–98.
- Novitasari, C. (2020). Pengertian metode prototype. *Pelajarindo.com*. Retrieved from <https://pelajarindo.com>
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2006). (Vol. 6). New York, NY: McGraw-Hill Irwin.
- PIPD Bengkalis. (2023). PT Bumi Laksamana Jaya. Retrieved September 23, 2024, from <https://ppid.bengkaliskab.go.id/media/file/untitled5.pdf>
- Rahayu, S. D., & Hartikayanti, H. N. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi pelaporan keuangan (Studi kasus pada Bumdes Bangkit Sejahtera). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 183–206.
- Rohmati, A. P. (2022, August). Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada SPBU Ponorogo. In *Seminar Nasional Potensi dan Kemandirian Daerah*.
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting information systems Australasian edition*. Australia: Pearson Higher Education.
- Sarfiah, S. N., Nilasari, A. P., Retnosari, R., & Abidin, R. (2023). Perancangan aplikasi laporan keuangan berbasis web untuk pelaku UMKM. *JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(1), 81–95.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta Bandung.
- Susanto, A., & Midjan, L. (2017). *Sistem informasi akuntansi I*. Jakarta: Lingga Jaya.
- Suwardjono, S. (2017). Memahami akuntansi dengan penalaran dan pendekatan sistem. *JIEB*, 14(3).
- Syahira, T., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Universitas Labuhanbatu. *JMEA*, 2(2), 1–5.
- Theresia, M. P., Perwito, P., & Hartanto, H. (2021). Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis web menggunakan PHP MySQL pada CV Suri Bandung. *MEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 5(2), 1570–1579.

Yunita, L., Neneng, N., Isnain, A. R., & Dellia, P. (2022). Analisis perancangan sistem informasi akuntansi pencatatan dan pengelolaan keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Harapan Karomah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 62–68.